

# HOTEL RESORT BINTANG 5 DI PANTAI EMPU RANCAK KABUPATEN JEPARA

SABILLA AZ ZAHRA\*, EDY DARMAWAN, SEPTANA BAGUS PRIBADI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
\*sabillaazzahra17@gmail.com

## PENDAHULUAN

Saat ini Kabupaten Jepara melaksanakan pembangunan yang cukup pesat terutama dalam sektor pariwisata yang sangat menunjang bagi program pemerintah. Terdapat berbagai macam keindahan alam, kuliner, budaya dan juga potensi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan. Dan melalui data yang didapatkan terdapat pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di Kabupaten Jepara dalam lima tahun terakhir. Namun, dari banyaknya kunjungan wisata yang terus meningkat, di Kabupaten Jepara saat ini belum ditunjang dengan infrastruktur yang memadai terutama di daerah pantai, contohnya pada Pantai Empu Rancah di Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Salah satu penyebabnya adalah lokasi yang cukup jauh dari pusat kota, sehingga mengakibatkan minimnya pembangunan sarana bagi wisata Pantai Empu Rancah terutama dalam hal penginapan yang menarik, memadai, dan nyaman. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah tempat penginapan yang menarik, memadai, dan nyaman di lingkungan Pantai Empu Rancah Kabupaten Jepara untuk menunjang potensi wisatanya. Pantai Empu Rancah dipilih sebagai lokasi perancangan dikarenakan pantai ini memiliki pemandangan yang menarik dan baru terekspos oleh wisatawan. Saat ini kawasan di sekitar lokasi sedang terdapat pengembangan wisata kuliner dan bahari.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Hotel resort ini dirancang dengan pendekatan *Eco Architecture* dan dengan gayadesain modern kontemporer.

**Eco Architecture** merupakan konsep rancangan bangunan yang menekankan pada kesadaran dan keberanian untuk memutuskan konsep rancangan bangunan yang mementingkan keberlangsungan alam. Oleh karena itu, keselarasan dengan perilaku lingkungan alam dapat dicapai dengan konsep kontekstual, yakni dengan pengolahan perancangan tapak, perancangan bangunan yang harus sesuai dengan potensi lingkungan setempat

**Modern Kontemporer** adalah gaya desain yang sedang kekinian atau diproduksi di masa sekarang. Gaya desain ini memiliki kesan dinamis dan tidak terikat pada salah satu era dan menampilkan gaya yang lebih baru.

Gaya desain modern kontemporer memiliki ciri sebagai berikut :

1. memaksimalkan cahaya yang masuk dengan adanya bukaan yang besar
2. Menggunakan warna netral yang dipadukan dengan aksien warna kontras untuk memberikan kesan artistik dan dinamis
3. Gayadesain kontemporer juga kerap memanfaatkan material natural
4. Sering memanfaatkan furnitur minimalis
5. Sering menggunakan elemen garis sebagai dekorasi dibandingkan ornamen klasik.
6. Memanfaatkan pengaplikasian teknologi dengan penataan sistem seperti kabel, & pipa.

## KAJIAN PERENCANAAN

Penentuan lokasi tapak menggunakan metode perbandingan dan *scoring* terhadap 3 alternatif tapak dengan beberapa kriteria pertimbangan pemilihan tapak seperti lokasi yang strategis, sesuai dengan peruntukan kawasan, maka didapat hasil sebagai berikut :



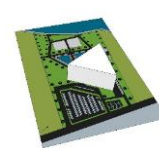
Alamat : Jl. Empu Rancah,  
Karangdandang, Kec.  
Mlonggo, Kab. Jepara  
Kategori : Jalan Kolektor Sekunder  
Ketentuan : menurut Peraturan  
Daerah Kabupaten Jepara  
Nomor 2 tahun 2011 tentang  
Rencana Tata Ruang Wilayah  
Kabupaten Jepara Tahun 2011 –  
2031. KDB : 60%; GSB : 15  
meter; Garis Sepadan Pantai :  
100 meter  
Peruntukan Wilayah : Kawasan  
Pariwisata  
Luas : 30,000 m<sup>2</sup>

Perancangan bangunan didasari dengan melakukan studi banding terhadap beberapa objek sejenis yakni The Trans Resort Hotel Bali, The Laguna Resort & Spa Bali, dan JW Marriot Hotel Yogyakarta. Penetapan kapasitas pengunjung berdasarkan data wisatawan Kabupaten Jepara yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara. Data kemudian diolah untuk menghasilkan estimasi jumlah pengunjung beserta dengan kebutuhan jumlah kamar hotel pada tahun 2030 mendatang.

## PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan konsep pada hotel resort ini yakni dengan penataan ruang berdasarkan zona makro dan mikro. Eksplorasi massa dan tampak merupakan hasil dari penyesuaian terhadap konsep, respon analisis tapak, serta kebutuhan teknis bangunan.

### Gubahan Massa

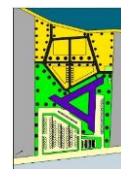


**Step 1** : membentuk 1 massa bangunan pada tapak. Orientasi massa bangunan yakni ke arah selatan dengan pertimbangan respon arah angin yang berasal dari barat dan timur laut. Serta pertimbangan view form site dan view to site.



**Step 2** : membentuk lubang di tengah massa bangunan yang akan digunakan sebagai ruang terbuka pada bangunan

### Zonasi Makro



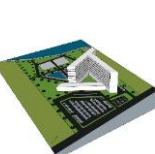
### Konsep Sirkulasi



- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Manusia
- Zona Publik (Area Parkir)
- Zona Semi Publik (Area Rekreasi)
- Zona Privat (massa bangunan)
- Zona Servis
- Ruang Terbuka Hijau

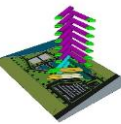


**Step 3** : membentuk 3 massa bangunan dengan 2 massa yang lebih tinggi sebagai area kamar tamu. Dan massa 1 terletak dibagian depan sebagai area publik.



**Step 4** : membentuk massa agar lebih terlihat atraktif dan menyesuaikan dengan kebutuhan ruang.

### Zonasi Mikro



Ground Floor

2nd Floor

Typical Floor

Zonasi Horizontal



Konsep modern kontemporer di aplikasikan pada eksterior bangunan serta penataan landscape dengan adanya bukaan yang lebar, penggunaan warna netral yang dipadukan dengan aksien kontras yang memberikan kesan artistik dan dinamis. Sedangkan konsep eco architecture diterapkan melalui banyaknya ruang terbuka hijau dan penggunaan kaca double glazing yang meminimalisir panas matahari.



## KESIMPULAN

Hotel Resort ini merupakan akomodasi yang sebagian atau seluruh bangunannya difungsikan untuk menyediakan jasa penginapan, peristirahatan, kuliner, dengan sarana pelengkap fasilitas lainnya serta jasa bagi umum yang mendukung kegiatan istirahat tamu yang sedang melakukan perjalanan wisata atau berekreasi di suatu daerah dan dikelola secara komersial. Hotel Resort memiliki fasilitas untuk berekreasi dan lokasinya berdekatan dengan obyek wisata alam.

## DAFTAR REFERENSI

- Dirjen Pariwisata, (No.14/U/11/88). Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel, Indonesia.
- Lawson, Fred. 1995. Hotels and resorts Planning Design and Refurbishment. England: Butterworth Architecture
- Marlina, Endy. 2008. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: Penerbit ANDI